



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Pada objek penelitian akan berisi informasi mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam variabel penelitian, penulis akan menjabarkan definisi operasionalnya dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data berisi bagaimana penulis mengumpulkan dan menjelaskan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel menjelaskan teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Teknik analisis data akan berisi metode analisis yang akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian adapula rumus-rumus statistik dan *software* yang akan diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data mengenai objek penelitian diperoleh dari website www.idx.co.id berupa data laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode 2018-2020.

© Hak cipta milik IBI KIAN GIE (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian



Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-128), terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan studi formal karena penelitian ini dilakukan dengan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan studi pengamatan atau observasi karena peneliti tidak langsung meneliti perusahaan, tetapi menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang diteliti dan hanya melaporkan peristiwa yang terjadi atau data yang sudah ada selama periode 2018-2020.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan studi kausal yang bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang digunakan apakah terjadi pengaruh proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dan *cross sectional*, dimana penelitian ini meneliti data perusahaan selama periode 2018-2020 (tiga tahun) dan dilakukan sekali dalam waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi statistik, dimana hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian diperoleh dari lingkungan nyata dengan pengamatan atau observasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

© Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan lima variabel independen, yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

a. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktivasi



dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang kemungkinan akan terjadi (Watts, 2003). Konservatisme akuntansi diukur dengan pengukuran yang digunakan oleh Givolyn dan Hayn (2000) dalam Eko (2020).

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : Konservatisme Akuntansi

NIO : Laba operasional tahun berjalan

DEP : Penyusutan aset tetap tahun berjalan

CFO : Jumlah arus kas bersih dari operasi kegiatan tahun ini

TA : Nilai buku dari pendapatan total asset

2) Variabel Independen (X)

a. Proporsi Dewan Komisaris Independen (X1)

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan emiten atau perusahaan publik. Pengukuran dalam penelitian ini sama dengan pengukuran yang dilakukan oleh David Rohadi (2018).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$PDKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Keseluruhan Dewan Komisaris}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wulandari dan Elfi, 2014) dan (Helena dan Endang, 2018) kepemilikan manajerial diukur dengan memakai pengukuran *manajerial ownership* (MOWN) yaitu hasil bagi dari jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen (komisaris dan direktur) dengan jumlah saham beredar.

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Komisaris dan Direktur}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional merupakan proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional seperti perusahaan asuransi, bank dan perusahaan investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (perusahaan afiliasi dan perusahaan asosiasi). Untuk mengukur kepemilikan institusional, penulis menggunakan pengukuran yang digunakan dalam penelitian (Nia dan Anita, 2021) yaitu hasil bagi dari jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dengan jumlah saham yang beredar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki oleh Investor Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan dapat dilihat atau diukur dari berbagai jenis, yaitu berdasarkan total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Edward, 2020). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Edward (2020).

$$SIZE = \text{Log Natural Total Asset}$$

e. Intensitas Modal (X5)

Intensitas modal dihubungkan dengan seberapa besar investasi yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam bentuk aset tetap. Dalam hal ini, intensitas modal diukur menggunakan pengukuran dalam penelitian Helena dan Endang (2018) yaitu hasil bagi dari aset tetap dengan total aset.

$$CAPI = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Status	Simbol	Skala	Proksi
1.	Konservatisme Akuntansi	Dependen	K.A	Rasio	$CONACC = \frac{(NIO+DEP-CFO)x(-1)}{TA}$
2.	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Independen	PD.KI	Rasio	$PDKI = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Keseluruhan\ Dewan\ Komisaris}$
3.	Kepemilikan Manajerial	Independen	K.M	Rasio	MOWN = Jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur / jumlah saham beredar
4.	Kepemilikan Institusional	Independen	K.I	Rasio	INST = Jumlah saham yang dimiliki investor institusional / jumlah saham beredar
5.	Ukuran Perusahaan	Independen	UP	Rasio	SIZE = <i>Log Natural Total Asset</i>
6.	Intensitas Modal	Independen	IM	Rasio	$CAPI = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan (observasi) pada data sekunder. Data sekunder yang dimaksud, yaitu:

1. Daftar nama perusahaan sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2020 diperoleh dari www.idx.co.id.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta

© IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Data laporan keuangan perusahaan, yaitu jumlah ekuitas, harga penutupan saham, jumlah saham beredar, jumlah komisaris independen dan dewan komisaris, jumlah saham yang dimiliki manajemen (direktur dan komisaris), jumlah saham yang dimiliki investor institusional, total aset, dan aset tetap. Data tersebut didapat dari www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *judgement sampling* karena adanya kriteria dalam menentukan apakah objek penelitian termasuk ke dalam sampel atau tidak.

Kriteria yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis perusahaan adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate*.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak listing selama periode 2019-2020.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh pihak manajemen secara berturut-turut selama periode 2018-2020.



Tabel 3.2

Teknik Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020	77
Perusahaan yang <i>listing</i> selama periode 2019-2020	(13)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2018-2020	(8)
Perusahaan yang sebagian sahamnya tidak dimiliki pihak manajemen selama periode 2018-2020	(39)
Perusahaan yang menjadi sampel	17
Periode penelitian	3
Jumlah sampel penelitian	51
Data outlier	(9)
Jumlah sampel setelah membuang data outlier	42

Sumber: Data Olahan Penulis

F Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, berikutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum serta nilai maksimum. *Software* yang digunakan adalah SPSS, guna memperoleh data statistik deskriptif.

2 Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji *pooling* perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Uji *pooling* dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *time series* dan *cross-section* dapat dilakukan.

Uji *pooling* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Nilai signifikansi (sig.) dapat dilihat dari tabel coefficients. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05, maka pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam satu kali uji karena tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat di-*pool*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun karena terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat di-*pool*.

3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas ini, uji statistik yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai residual dari regresi harus berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agar model persamaan regresi dapat digunakan. Model regresi memiliki distribusi normal jika nilai $A_{ysmp. sig.} > 0,05$.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yang artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Multikolonieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF) yang terdapat di tabel Coefficients. Model regresi tidak terjadi korelasi di antara variabel independen jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 .

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Penelitian ini menggunakan uji Spearman, jika nilai signifikansi untuk semua variabel $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Runs Test*, dengan pengambilan keputusan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis mengenai hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dan menguji hipotesis dan mengestimasi nilai-nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, oleh karena itu dilakukan analisis regresi linier berganda tersebut. Model regresi yang digunakan pada penelitian yaitu:

$$K.A = \beta_0 + \beta_1 PD.KI + \beta_2 K.M + \beta_3 K.I + \beta_4 UP + \beta_5 IM + \varepsilon$$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

K.A = Konservatisme Akuntansi

PD.KI = Proporsi Dewan Komisaris Independen

K.M = Kepemilikan Manajerial



K.I = Kepemilikan Institusional

UP = Ukuran Perusahaan

IM = Intensitas Modal

$\beta_1-\beta_5$ = Koefisien regresi

ε = error

5 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) berpengaruh positif terhadap variabel dependen (terikat). Pengambil keputusan dalam uji statistik F dapat dilihat dari tabel ANOVA, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka semua variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$(1) H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

$$(2) H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$(3) H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

$$(4) H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

$$(5) H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_5 > 0$$

Pengambil keputusan dari pengujian ini dapat dilihat dari tabel Coefficients, jika nilai signifikan *one-tailed* (sig.) < 0,05 maka variabel independen (bebas) memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap variabel dependen (terikat), sedangkan jika nilai signifikan *one-tailed* (sig.) > 0,05 maka variabel independen (bebas) tidak memiliki cukup bukti berpengaruh positif terhadap variabel dependen (terikat). Sedangkan untuk menentukan apakah berpengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari nilai koefisien regresinya (B) pada tabel Coefficients.

6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel independen, maka dari itu hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R square* yang terdapat di tabel Model Summary. Jika nilai (R_2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

